

Article

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DAN AUDIO VISUAL PADA PASIEN HIPERTENSI

Agus Priyanto¹, Alvin Abdillah², Titin Zaitun³

¹Keperawatan Medikal Bedah, STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

²Keperawatan Gerontik, STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

³STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received:

Final Revision:

Available Online:

KEYWORDS

Pengetahuan, Hipertensi, Media poster, Media audio visual video

CORRESPONDENCE

Phone: +6282301186199

E-mail: aguspriyantonnhm@gmail.com

ABSTRACT

Hipertensi yaitu tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Kenyataannya di lapangan masih banyak penderita hipertensi kurang mendapatkan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang hipertensi menggunakan media poster dan media audio visual video pada penderita hipertensi.

Penelitian ini menggunakan *Quasy Experiment Desain* dengan pendekatan *Two Group Pre-Post Test design*. *Variabel independennya* media poster dan media audio visual video sedangkan *variabel dependennya* pengetahuan hipertensi. Jumlah populasi 220 penderita dengan sampel 14 kelompok perlakuan dan 14 kelompok kontrol diambil secara *non probability purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di masing-masing rumah responden kecamatan Pakong Pamekasan

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penderita hipertensi setelah diberikan media poster didapatkan peningkatan pengetahuan hipertensi sebanyak 13 (93%) responden. Berdasarkan uji statistik Wilcoxon peningkatan pengetahuan hipertensi media poster menunjukkan bahwa *p value* = 0,001 dan media audio visual video dengan *p value* = 0,180.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang hipertensi dengan menggunakan media poster dan pengetahuan tentang hipertensi dengan menggunakan media audio visual video pada penderita hipertensi di wilayah kerja Kecamatan Puskesmas Pakong.

Disarankan kepada penderita hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan dan mencegah terjadinya komplikasi dengan memperbanyak mencari informasi (edukasi hipertensi) melalui media cetak (poster) dan media lainnya serta mengikuti anjuran petugas kesehatan setempat.

I. INTRODUCTION

Hipertensi merupakan salah satu faktor penting sebagai pemicu penyakit tidak menular (*Non Communicable Disease* = NCD) seperti penyakit jantung, stoke, dan dimana dari dua pertiganya terdapat dinegara berkembang yang mengalami penyebab kematian diseluruh dunia meninggal setiap tahunnya dan diperkirakan sekitar 1 milyar penduduk di dunia yang menderita hipertensi (Triyanto, 2014). Hipertensi yaitu tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Tekanan darah merupakan gaya yang diberikan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah akibat kontraksi jantung dan dipengaruhi oleh elastisitas dinding pembuluh.

Penanggulangan hipertensi bukan hanya dengan pengobatan namun juga perlu partisipasi dari penderita., seperti pengetahuan penderita tentang pantangan dan penanganan terhadap kekambuhan hipertensi yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap penderita dalam melaksanakan pencegahan hipertensi (Taubah, 2012).

Pada tahun 2015 World Health Organization (WHO) mencatat dari 1/100.000 penduduk di dunia menderita

hipertensi dengan persentase 34%. Di Indonesia penyakit hipertensi pada penduduk umur >18 tahun di tahun 2018 sebanyak 34,1% (Riskesdas, 2018). Pada daerah Jawa Timur ditemukan bahwa prevalensi penderita hipertensi tahun 2018 sebesar 22.71% atau sekitar 2.360.592 penduduk, dengan proporsi laki laki sebesar 18.99% (808.009 penduduk) dan perempuan sebesar 18.76% (1.146.412 penduduk). Dan hasil data profil Kesehatan Kabupaten Pamekasan tahun 2016 didapatkan data hipertensi, yakni laki-laki sebanyak 15.5% dan perempuan sebanyak 13.6% jumlah total laki-laki dan perempuan adalah 14.4%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 12 oktober 2019 dengan menggunakan kuesioner kepada 10 responden didapatkan data 60% responden pengetahuan kurang terhadap hipertensi, 20% responden pengetahuan cukup terhadap hipertensi dan 20% responden pengetahuan baik terhadap hipertensi. Berdasarkan hasil kuesioner pada 10 responden didapatkan 8 responden yang mengalami hipertensi tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan hipertensi.

Pengetahuan tentang hipertensi pada seseorang akan berdampak dengan salahnya dalam tatalaksana penanganan hipertensi yang akan bisa menyebabkan komplikasi dari hipertensi serta menjadi salah satunya penyebab tidak terkontrolnya tekanan darah (Hikmah, 2017). Pengetahuan yang kurang pada penderita disebabkan karena belum mendapatkan stimulus terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan penderita (Notoatmodjo, 2011).

Dampak dari kurangnya pengetahuan mengenai hipertensi sebagian besar penderita tidak mengetahui berapa tekanan darah yang disebut hipertensi, dan penderita juga tidak mengetahui penyebab hipertensi, atau diet yang baik bagi penderita hipertensi, selain itu juga banyak penderita yang tidak mengetahui komplikasi dari hipertensi (Maryam, 2019).

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan penyuluhan kesehatan. Dalam hal ini penyuluhan kesehatan sangatlah penting bagi masyarakat penderita hipertensi agar lebih memahami tentang penyakit tersebut dan dapat merubah pola hidupnya demi tercapainya hidup sehat. Semakin meningkatnya pengetahuan penderita tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkontrol (Riana, 2014).

Pengetahuan pasien hipertensi yang sudah baik itu diperoleh dari media elektronik seperti televisi, radio, internet, membaca majalah atau lewat promosi kesehatan dari petugas kesehatan dan

juga dari teman-teman terdekat yang mengetahui tentang penyakit hipertensi (Dirhan, 2012).

Poster merupakan salah satu media dalam menyampaikan informasi yang memanfaatkan huruf dengan ukuran besar dan jelas serta disertai gambar (Wongsawat, 2015). Media ini mampu menambah minat pembaca serta memudahkan dalam pemahaman informasi yang disampaikan didalamnya. Selain itu, poster juga dapat ditempatkan di rumah maupun tempat umum sehingga dapat dijadikan pengingat (Zakiyatul, 2017).

Salah satu media penyuluhan kesehatan selain poster dengan menggunakan media video. media video merupakan salah satu media pembelajaran yang baik, karena mampu mengoptimalkan stimulasi panca indera pengetahuan ke otak melalui mata kurang lebih 75% sampai dengan 85% sedangkan 13% sampai dengan 25% pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui panca indera yang lain sehingga media video dipilih sebagai media penyuluhan dalam penelitian ini (Dian, 2019).

II. METHODS

Metode pada penelitian ini menggunakan *Quasy experiment (two group pre test-post test design)*. Analisis data menggunakan uji wilcoxon dan uji mann-whitney. Populasi penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi di puskesmas Pakong sebanyak 220 pasien. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *non probability purposive sampling*.

III. RESULT

Tingkat Pengetahuan tentang hipertensi pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan media poster pada bulan April 2020

Tabel 1

Responden	Pre	Post
1	27	73
2	33	67
3	27	60
4	40	80
5	60	60
6	27	80
7	40	80
8	40	60
9	33	67
10	40	100
11	47	60
12	40	67
13	33	80
14	27	80

Positif Rank = 13	Uji Wilcoxon
Negatif Rank = 0	Z = -3,183
Ties = 1	Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,001
Mann-whitney U = 20.500	Asymp. Sig (2-tailed) = 0,000
Wilcoxon W = 125.500	Exact Sig = 0,000
Z = -3.597	

Berdasarkan uji *Wilcoxon* pada tabel 1 di dapatkan hasil bahwa Ada Perbedaan pengetahuan pada penderita hipertensi kelompok perlakuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan hipertensi menggunakan media poster dengan hasil Sig 0,001 < α 0,05 sehingga H1 diterima artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan hipertensi menggunakan media poster.

Tingkat Pengetahuan tentang hipertensi pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan video pada bulan April 2020

Tabel 2

Responden	Pre	Post
1	53	53
2	20	20
3	73	73
4	60	60
5	53	53
6	67	67
7	20	20
8	67	27
9	67	67
10	27	27
11	67	53
12	20	20

13	33	33
14	27	27
Positif Rank = 0		Uji Wilcoxon
Negatif Rank = 2		Z = -1.342
Ties = 12		Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,180
Mann-whitney U = 20.500		Asymp.Sig(2-tailed) = 0,000
Wilcoxon W = 125.500		Exact Sig = 0,000
Z = -3.597		

Berdasarkan tabel 2 menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan pada penderita hipertensi kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan hipertensi menggunakan media audio visual video dengan hasil Sig 0,180 < α 0,05 sehingga H1 ditolak artinya tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan hipertensi menggunakan media audio visual video.

Perbedaan efektivitas media poster dan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pakong pada bulan April 2020

Tabel 3

Responden	Post kelompok perlakuan	Post kelompok kontrol
-----------	-------------------------	-----------------------

1	73	53
2	67	20
3	60	73
4	80	60
5	60	53
6	80	67
7	80	20
8	60	27
9	67	67
10	100	27
11	60	53
12	67	20
13	80	33
14	80	27

Uji Wilcoxon	Uji Wilcoxon
Asymp sig = 0,001	Asymp sig = 0,180
Uji Man Whitney	Uji Man Whitney
Asymp sig = 0,000	Asymp sig = 0,000

Berdasarkan tabel 3 menggunakan uji Mann Whitney kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sesudah diberikan penyuluhan kesehatan hipertensi didapatkan hasil bahwa ada perbedaan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan hasil Sig 0,000 < α 0,05 sehingga H1 diterima artinya ada perbedaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah diberikan penyuluhan kesehatan hipertensi menggunakan media poster dan media audio visual video.

IV. DISCUSSION

5.1 Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang hipertensi pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan media poster pada bulan April 2020

Berdasarkan hasil penelitian dari 14 responden setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan $p\text{-value } 0,001 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media poster, setelah pemberian media terdapat 13 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan hipertensi.

Peneliti berpendapat adanya perbedaan pengetahuan hipertensi pada kelompok perlakuan dikarenakan responden mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media poster sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dikarenakan responden merasa bahasa yg terdapat pada poster mudah dipahami, durasi membaca dapat disesuaikan dan disertai gambar yang menarik sehingga memudahkan responden dalam pemahaman materi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiyatul, 2017 dengan melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media poster membuat pengetahuan seseorang mengalami peningkatan. Salah satu media yang dibutuhkan dalam menyampaikan informasi yaitu media poster. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang mengoptimalkan menggunakan huruf dan juga gambar yang dapat ditempel dimanapun sehingga dapat dimanfaatkan menjadi pengingat tentang informasi yang diberikan.

5.2 Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang hipertensi pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan media Video pada bulan April 2020

Berdasarkan hasil penelitian dari 14 responden setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan $p\text{-value } 0,180 \geq 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan peningkatan pengetahuan penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media audio visual video, dimana responden yang tidak mengalami penurunan dan peningkatan pengetahuan sebanyak 12 (86%) orang mengalami penurunan, sebanyak 2 (14,2%), dari hasil tersebut didapatkan bahwa tidak ada peningkatan pengetahuan penderita hipertensi yang diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual video.

Hasil ini terbukti dengan hasil kuesioner kelompok kontrol yaitu terdapat 12 orang tidak mengalami peningkatan pengetahuan penderita hipertensi dan 2 orang yang mengalami penurunan pengetahuan penderita. Dengan tidak meningkatnya pengetahuan penderita hipertensi, responden merasa kurang fokus pada media video disebabkan pengalihan konsentrasi terhadap aktivitas lainnya, durasi pada video terlalu lambat sehingga responden merasa kurang fokus terhadap materi yang ada di dalam video serta materi yang ada di dalam video kurang menarik terhadap responden.

5.3 Perbedaan Efektivitas penggunaan metode Poster terhadap Tingkat

pengetahuan dan Perbedaan Efektivitas penggunaan metode Video terhadap tingkat pengetahuan tentang hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian dari 14 responden pada kelompok perlakuan dan 14 responden pada kelompok kontrol setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *mann whitney* didapatkan nilai *p-value* $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan efektivitas antara media poster dan media audio visual video terhadap pengetahuan penderita hipertensi .

Peneliti berpendapat bahwa pada kelompok yang diberikan media poster sangat berpengaruh efektifitasnya dibandingkan media audio visual video. Dalam pemilihan metode penyuluhan kesehatan media poster lebih mudah dipahami, bahasa yang digunakan sederhana terdapat gambar yang menarik serta durasi membaca dapat disesuaikan oleh responden sehingga lebih maksimal dalam penyampaian materi. Sedangkan pada media audio visual video terdapat kendala di durasi video terlalu lambat, kefokuskan responden terbagi dengan aktifitas lainnya.

Pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan merupakan bagian dari upaya tatalaksana tahap primer. Tujuan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan terbentuk perubahan perilaku dalam mencegah terjadinya komplikasi. Menurut (Notoatmodjo, 2012) pendidikan kesehatan adalah suatu proses yang dapat meningkatkan derajat kesehatan

seseorang. Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada seluruh sasaran, hanya saja agar capaian dan hasilnya optimal dibutuhkan metode yang tepat dan juga inovatif.

Melihat kondisi masyarakat yang memiliki pola hidup yang kurang sehat serta kekurangan informasi seperti penggunaan garam yang berlebih, tidak rutin dalam meminum obat, sangat penting sekali untuk memberikan *Health Education* melalui media yang ada agar tercapainya perubahan perilaku serta menerapkan pola hidup sehat.

V. CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada perbedaan tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada kelompok pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media poster di Puskesmas Pakong
- b. Tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada kelompok pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media video di Puskesmas Pakong
- c. Ada perbedaan efektivitas media poster dan media audio visual video terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang hipertensi di Puskesmas Pakong.

Universitas Sumatera Utara.
Diakses pada tanggal 27 september 2019

Aan, P., 2017 Efektifitas Penyuluhan Video terhadap Peningkatan Motivasi Penderita

REFERENCES

Almina, R., 2018. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga terhadap Diet Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*(online).

- Hipertensi dalam Mencegah Kekambuhan. *Skripsi*. Universitas Muhammdiyah Ponorogo. Diakses 9 Desember 2019.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Candra, S., 2018. Perbedaan Pemberian Buklet Hipertensi dan Pendampingan Keluarga pada Perubahan Asupan Makan dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskemas Gondokusuman 1. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Diakses pada tanggal 08 oktober 2019.
- Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Destiara., 2017. Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Hipertensi dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah pada Lansia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 5 No. 2 (Online). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya. Diakses 7 oktober 2019.
- Devi, A. M., 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Animasi terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan Komplikasi pada Penderita Hipertensi. Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto. Diakses 28 september 2019.
- Dewinta, I., 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sogosari Boyolali. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 08 oktober 2019.
- Dian, Oktavianti., 2019. Pengaruh Pemberian informasi Obat dengan Media Video terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Ungaran. *Indonesian Journal Of Pharmacy and Natural Product* (online). Universitas Ngudi Waluyo. Diakses 21 oktober 2019.
- Dirhan, 2012. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketaatan Berobat dengan Derajat Sistole dan Diastole Pasien Hipertensi di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Farmasi*;9(1);1-10.
- Eka, Oktaviarini., 2018. Beberapa Faktor yang Berisiko terhadap Hipertensi pada Pegawai di Wilayah Perimeter Pelabuhan. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang. Diakses 09 Oktober 2019.
- Fanny. A.I., 2017 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diakses 18 November

- 2019.
- Ganjar, S., 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Audio Visual terhadap Pengetahuan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Desa Tumut Sumber Sari Moyudan Sleman, *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*.
- Hariyanto, A. dkk., 2015. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I dengan Diagnosis NANDA Internasional*. Jakarta: AR- RUZZ Media.
- Hikmah, N., 2017. Analisis Hubungan Pengetahuan Lansia tentang Hipertensi dengan Penanganan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Grogol Sukoharjo Jawa Tengah.
- Imam, G., 2016. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Puri Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Skripsi*. Stikes Majapahit Mojokerto. Diakses 18 oktober 2019.
- Kuntoro. 2011. *Dasar Filosofis Metodologi Penelitian*. Surabaya: Pustaka Melati.
- Maryam, S. dkk., 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia, *Jurnal Fenomena Kesehatan*, Volume 02 No. 01, STIKes Kurnia Jaya Persada Palopo. Diakses 20 februari 2020.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novitasari, 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Hipertensi terhadap Kepatuhan Diet pada Pasien dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Diakses 10 Mei 2020.
- Nursalam., 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam., 2014 Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta. Tersedia di <https://books.google.co.id/>. Diakses 11 Desember 2019.
- Nurhayati., 2019. Efektivitas Kombinasi Terapi Rendam Kaki Air Hangat dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. Di Puskesmas Socah Kabupaten Bangkalan, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura.
- Rano, K.S., 2017. Pengukuran

- Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada pasien Hipertensi. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* (Online). Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Diakses pada tanggal 24 September 2019
- Raina, D.P. dkk., 2014. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Perilaku Klien Hipertensi di Puskesmas Bahu Manado, *Jurnal Keperawatan*, Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Sa Ratulangi Manado.
- Redita, D. L., 2017 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Discharge Planning tentang Persiapan Perawatan Pasien Stroke di Rumah. Di Irna B Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura.
- Riskesdas. 2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Diakses pada tanggal 8 oktober 2019.
- Rizky, Utami H., 2014. *Sistem Peredaran Darah Manusia*. Ensiklopedia Sistem Peredaran Darah Manusia/CV Angkasa
- Rostini, M., 2018 Hubungan Pengetahuan dan Sikap pada Penderita Hipertensi dengan Kontrol Diet Rendah Garam. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* (online). Stikes Muhammdiyah Sidrap. Diakses 10 Oktober 2019.
- Sittina. O. S., 2017 Perbedaan Perilaku Keluarga dalam Pencegahan Diare antara Sebelum dan Sesudah Diberikan Pnyuluhan Kesehatan Berbasis Keluarga Menggunakan Media Booklet. Di Desa Tambaan Camplong, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura.
- Solihatul, A., 2017 Pengaruh Olahraga Jalan Kaki terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistole pada Pasien Hipertensi Pasca Stroke TIA, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura.
- Sumartono., 2018. Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi* Vol. 15 No. 1. Universitas Esa Unggul. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2019
- Sutrisno., dkk. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Desa Jono Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobongan. *Jurnal Kesehatan* (online). Stikes An Nur Purwodadi. Diakses 10 Mei 2020.
- Taroreh, G. G., dkk. 2018 Hubungan Antara Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesmas*. Fakultas Kesehatan Masyarakat

- Universitas Sam Ratulangi.
Diakses 18 oktober 2019
- Taubah, H., 2012 Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi dengan tindakan Pencegahan Hipertensi. *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura.
- Triyanto, E., 2014. *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Udjianti, W., 2010 *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Wahyuni, dkk., 2018 Pola Makan dan Jenis Kelamin dan Hubungan Pengetahuan terhadap Kejadian Hipertensi di Kalurahan Sambung Macan Sragen. *GASTER* Vol. XVI no. 1. Stikes Surakarta. Diakses 27 November 2019
- Yekti, S., 2011 Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Yogyakarta: PT. Andi Offset
- Yonata, A.S., 2016. Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Majority Vol.5 No. 3*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Diakses pada tanggal 23 November 2019.
- Yusron, A., 2017. Hubungan Pola Makan dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. Di Puskesmas Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura
- Yudianto. Arif., 2017 Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Diakses pada tanggal 18 oktober 2019
- Zakiyatul, U., 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan* (online). Universitas Jenderal Soedirman. Diakses pada tanggal 24 september 2019
- Zuhrina, Aidha., 2018. Survey Hipertensi dan Pencegahan Komplikasi. *Laporan Penelitian*. Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan. Diakses pada 27 september 2019

BIOGRAPHY

First Author

Agus Priyanto, S.Kep.,Ns, M.A.P, M.Kep. Lahir di Sampang 06 Agustus 1990, mengawali pendidikan Keperawatan di Program Studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Ners di STIKes Ngudia Husada Madura pada tahun 2009-2015 kemudian mendapatkan gelar Magister Administrasi Publik di Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2016 dan juga mendapatkan Gelar Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2017. Kemudian diangkat menjadi Dosen tetap Keperawatan di STIKes Ngudia Husada Madura (September 2017) dengan tugas tambahan sebagai keanggotaan dari kemahasiswaan dan menjadi Koordinator Alumni STIKes Ngudia Husada Madura. Selain itu Penulis juga merupakan Aktivistis Uji Kompetensi Ners Indonesia (Pengawas Pusat) dan pernah berperan dalam keikutsertaan Item Development dan Item Review baik Lokal, Regional maupun Nasional. Email : aguspriyantohm@gmail.com

Second Author

Alvin Abdillah, S.Kep.,Ns, M.A.P, M.Kep. Lahir di Bangkalan 25 Januari 1990, mengawali pendidikan Keperawatan di Program Studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Ners di STIKes Ngudia Husada Madura pada tahun 2008 - 2013 kemudian mendapatkan gelar Magister Administrasi Publik di Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2016 dan juga mendapatkan Gelar Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2017. Kemudian diangkat menjadi Dosen tetap Keperawatan di STIKes Ngudia Husada Madura (September 2016) dengan tugas tambahan sebagai keanggotaan dari kemahasiswaan dan menjadi Koordinator Unit Kegiatan Mahasiswa STIKes Ngudia Husada Madura. Serta Baru-baru ini menjabat sebagai ketua KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) STIKes Ngudia Husada Madura. Selain itu Penulis juga merupakan PIC (person in charge) / penanggung jawab sinersi mobile di STIKes Ngudia Husada Madura dan pernah berperan dalam keikutsertaan Item Development dan Item Review Lokal. Email : alvinabdillah1@gmail.com

Third Author

Titin Zaitun, S.Kep lahir di Pamekasan 18 Agustus 1998, mengawali pendidikan di SDN tlontoraja 7 pasean, lalu lanjut ke menengah pertama di MTs Mambaul ulum II kemudian lanjut pendidikan ke menengah atas Ma Al falah. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikannya di STIKes ngudia husada dg program studi S1 keperawatan dan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan Profesi Ners di Stikes ngudia husada madura. Email : titinzaitun98@gmail.com